

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNIVERSITAS ISLAM DI DUNIA,
MENGAJARKAN HUKUM ISLAM,
YANG TIDAK BISA DILAKSANAKAN DALAM
NEGARA, HANYA SIMBOL SAJA, KARENA
TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNIVERSITAS ISLAM DI DUNIA, MENGAJARKAN HUKUM ISLAM,
YANG TIDAK BISA DILAKSANAKAN DALAM NEGARA, HANYA SIMBOL SAJA,
KARENA TIDAK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang universitas Islam di dunia, mengajarkan hukum Islam, yang tidak bisa dilaksanakan dalam negara, hanya simbol saja, karena tidak mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang universitas Islam di dunia, mengajarkan hukum Islam, yang tidak bisa dilaksanakan dalam negara, hanya simbol saja, karena tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang universitas Islam di dunia, mengajarkan hukum Islam, yang tidak bisa dilaksanakan dalam negara, hanya simbol saja, karena tidak mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaaq : 65: 11)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"mereka beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al Baqarah : 2: 3)

"dan mereka beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka percaya kepada hari akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang universitas Islam di dunia, mengajarkan hukum Islam, yang tidak bisa dilaksanakan dalam negara, hanya simbol saja, karena tidak mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis universitas Islam di dunia, mengajarkan hukum Islam, yang tidak bisa dilaksanakan dalam negara, hanya simbol saja, karena tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

UNIVERSITAS ISLAM DI DUNIA, MENGAJARKAN HUKUM ISLAM, YANG TIDAK BISA DILAKSANAKAN DALAM NEGARA, HANYA SIMBOL SAJA, KARENA TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia "*...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai telah dilaksanakan oleh muslim diseluruh dunia sampai sekarang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, ternyata, *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* dijadikan oleh seluruh muslim di dunia sebagai suatu alasan untuk tidak melaksanakan *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Karena menurut seluruh muslim di dunia, *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* tidak dikaitkan dengan *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Artinya, seluruh muslim di dunia, beranggapan, kalau seorang muslim telah melaksanakan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, sekitar 53,3% dari hukum yang ada didalam Al Quran, maka muslim sudah *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Sedangkan, hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh muslim di dunia.

Nah, anggapan ini, yang menyebabkan muslim di dunia, lemah dan mundur, tidak mempunyai kekuatan.

Memang, dari sejak Nabi Muhammad saw meninggal dunia, dari tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, muslim di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H (622 M)

Karena, di dalam Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H (622 M), berlaku *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* secara menyeluruh.

Setelah Nabi Nabi Muhammad saw meninggal dunia, muslim di dunia mundur kebelakang, walaupun Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah sudah didirikan, juga Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, yang masih berdiri sampai sekarang.

Ini, semua diakibatkan, muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah cukup diingat saja, Allah sudah ada, tidak perlu dipelajari, tidak perlu diketahui lebih dalam, tidak perlu diketahui apa itu Allah, tidak perlu diketahui bila Allah ada dan bila Allah berakhir.

Pemikiran muslim di dunia seperti ini mengikuti pemikiran orang Yahudi, yang beranggapan Jahve atau Adonai, tidak perlu dipelajari, tidak perlu diketahui lebih dalam, tidak perlu diketahui apa itu Jahve atau Adonai, tidak perlu diketahui bila Jahve atau Adonai ada dan bila Jahve atau Adonai berakhir.

Selama muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka selama itu muslim di dunia, terus makin mundur, lemah dan hidup dalam negara yang tidak mengah *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai telah telah dilaksanakan oleh muslim diseluruh dunia sampai sekarang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** dijadikan oleh seluruh muslim di dunia sebagai suatu alasan untuk tidak melaksanakan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Karena menurut seluruh muslim di dunia, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** tidak dikaitkan dengan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Artinya, seluruh muslim di dunia, beranggapan, kalau seorang muslim telah melaksanakan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, sekitar 53,3% dari hukum yang ada didalam Al Quran, maka muslim sudah **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Sedangkan, hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh muslim di dunia.

Nah, anggapan ini, yang menyebabkan muslim di dunia, lemah dan mundur, tidak mempunyai kekuatan.

Memang, dari sejak Nabi Muhammad saw meninggal dunia, dari tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, muslim di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H (622 M)

Karena, di dalam Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H (622 M), berlaku **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** secara menyeluruh.

Setelah Nabi Nabi Muhammad saw meninggal dunia, muslim di dunia mundur kebelakang, walaupun Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah sudah didirikan, juga Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, yang masih berdiri sampai sekarang.

Ini, semua diakibatkan, muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah cukup diingat saja, Allah sudah ada, tidak perlu dipelajari, tidak perlu diketahui lebih dalam, tidak perlu diketahui apa itu Allah, tidak perlu diketahui bila Allah ada dan bila Allah berakhir.

Pemikiran muslim di dunia seperti ini mengikuti pemikiran orang Yahudi, yang beranggapan Jahve atau Adonai, tidak perlu dipelajari, tidak perlu diketahui lebih dalam, tidak perlu diketahui apa itu Jahve atau Adonai, tidak perlu diketahui bila Jahve atau Adonai ada dan bila Jahve atau Adonai berakhir.

Selama muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka selama itu muslim di dunia, terus makin mundur, lemah dan hidup dalam negara yang tidak mengal *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* secara menyeluruh.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se